

PEMETAAN JALUR EVAKUASI BENCANA TSUNAMI DENGAN MENGUNAKAN METODE NETWORK ANALYSIS

(Studi Kasus : Kabupaten Lombok Tengah)

Yuliana Astuti (1625041)

Dosen Pembimbing I : Dedy Kurnia Sunaryo, ST., MT.

Dosen Pembimbing II : Feny Arafah, ST., MT

Abstrak

Pada tanggal 19 Agustus 1997, terjadi bencana tsunami yang berada di Kabupaten Lombok Tengah yang berlokasi di desa Awang dan desa Kuta. Wilayah pesisir Kabupaten Lombok Tengah diapit oleh Lempeng Indo-Australia yang dimana apabila terjadi gesekan dan Lempeng Lombok tidak bisa menahan gesekan tersebut, maka akan terjadi bencana berupa gempa dan lebih parahnya tsunami. Peneliti melakukan pembuatan jalur evakuasi tsunami ini dengan tujuan untuk mengetahui lokasi terdekat menuju tempat evakuasi (*shelter*).

Pada penelitian ini untuk melakukan pembuatan jalur evakuasi bencana tsunami dengan menggunakan metode *network analysis* yang nantinya akan menjadi acuan bagi warga dalam upaya melakukan mitigasi bencana tsunami. Pembuatan jalur evakuasi dapat ditentukan dengan menentukan terlebih dahulu desa padat penduduk menggunakan citra satelit SPOT 7. Dimana jalur evakuasi ini akan mengarahkan penduduk menuju tempat evakuasi sementara (*shelter*) yang dimana dalam *shelter* tersebut terdapat fasilitas sosial berupa masjid, puskesmas, dan juga rumah sakit.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu terdapat 10 desa yang masuk dalam kategori titik rawan bencana tsunami. Dimana diantaranya adalah desa Mekarsai, Selong Belanak, Mertak, Kuta, Tumpak, Prabu, Sukadana, Montong Ajan, Bilelando, dan desa Kidang. Desa yang termasuk kedalam titik rawan bencana tsunami tersebut dapat melakukan evakuasi menggunakan jalur yang sudah dibuat.

Kata Kunci : Citra Satelit, Jalur Evakuasi Tsunami, *Network Analysis*